

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa. Pendidikan merupakan titik tolak dari perkembangan sebuah negara, karena mutu pendidikan yang baik akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pembelajaran. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai dengan memperbaiki kualitas sistem pendidikan yang bukan hanya sekedar belajar melainkan dapat menjadikan siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengubah sistem pembelajaran di sekolah yang selama ini berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). *Student centered learning* merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, selalu ditantang untuk berpikir kritis, mampu menganalisis dan dapat memecahkan suatu masalah.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan moral, intelektual, sikap, keterampilan dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi problema kehidupan. Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara efektif yang

tentunya akan meningkatkan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu menciptakan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang intelektual dan dapat berpikir kritis melalui pendidikan, maka perlu dilakukan peningkatan penguasaan pengetahuan pada suatu mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi dan kemampuan berpikir kritis siswa tergolong rendah. Hal ini ditandai oleh masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2017/2018

Nilai Ulangan Harian	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas (T)	%	Tidak Tuntas (TT)	%
UH 1	80	22 Siswa	9 Siswa	41 %	13 Siswa	59 %
UH 2			10 Siswa	45 %	12 Siswa	55 %
UH 3			9 Siswa	41%	13 Siswa	59%
Rata-rata				42,3%		57,7 %

Sumber: SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2017/2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tiga kali ulangan harian yang dilakukan, rata-rata siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 57,7% lebih besar daripada rata-rata siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 42,3%. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar akuntansi siswa

di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah (Arikunto, 2015:26)

Selain itu, pada saat observasi penulis melihat ada permasalahan pada diri siswa ketika di dalam kelas, karena setiap pertanyaan dari guru dan soal yang diberikan ketika ujian, siswa sangat sulit untuk menjawabnya. Ini disebabkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada saat penulis melakukan observasi awal sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Rata-rata Observasi Awal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No.	Rentang skor	Kategori	Rata-rata
1	81,26% - 100%	Sangat Kritis	41,59% Kemampuan berpikir kritis siswa masuk dalam kategori kurang kritis.
2	62,51% – 81,25%	Kritis	
3	43,76% - 62,5%	Cukup Kritis	
4	25% - 43,75%	Kurang Kritis	

Sumber: Lampiran 9 Observasi awal kemampuan berpikir kritis

Data diatas menunjukkan permasalahan atau fenomena yang ada di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Ini dikarenakan guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru beranggapan bahwa menggunakan metode konvensional lebih mudah diterapkan dan lebih efisien dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu guru akuntansi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara diperoleh informasi bahwa secara administrasi sekolah telah menetapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajarannya.

Dimana dalam kurikulum 2013 siswa harus aktif mengeksplorasi sendiri materi pembelajaran yang tidak hanya bersumber dari guru dan buku yang direkomendasikan sekolah. Tetapi berdasarkan pengamatan di lapangan, pembelajaran akuntansi masih didominasi dengan pembelajaran yang konvensional, yaitu ceramah. Keadaan ini berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa hanya diperintahkan untuk mendengarkan dan mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru. Sehingga siswa cenderung pasif karena metode yang digunakan guru kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru sering kesulitan menarik perhatian siswa, sehingga banyak siswa yang melewatkan begitu saja pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan model dan media pembelajaran yang sesuai untuk merangsang pola pikir siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Dari beberapa model pembelajaran, menurut Handayani, Ratnaningsih Sri (2014) salah satu yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. Begitupun menurut Swarjawa, Eka I Wyn (2012) dengan model pembelajaran *Probing Prompting* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didukung hasil penelitian J Darmawan, dkk (2013).

Pada penelitian terdahulu diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran yang melihat dari sudut hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun

pada penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran dengan melihat sudut kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses belajar mengajar di kelas dan memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan dengan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Probing Prompting*. Sedangkan media yang dapat digunakan adalah berupa CD Pembelajaran yang akan merangsang minat dan pikiran siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* Berbantuan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengubah proses pembelajaran *teacher centered learning* ke *student centered learning*?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019?

3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019?
4. Apakah kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan berpikir kritis dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi serta tidak menimbulkan rasa jenuh dan bosan, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah dan kemampuan guru dalam hal menerapkan model pembelajaran yang kurang menyenangkan serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu

diperlukan pemilihan model dan media yang tepat pada saat proses pembelajaran, sehingga menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif diperlukan untuk membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif yang baik untuk membuat siswa berpartisipasi aktif adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dikolaborasi dengan *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Serta pemanfaatan media berupa CD Pembelajaran yang akan menarik perhatian siswa sehingga siswa berminat mengikuti proses pembelajaran.

Model Pembelajaran *Think Pair Share* ini membuka kesempatan bagi siswa untuk berpikir sendiri dan lebih aktif dalam kelompoknya, dimana siswa mampu berpikir bersama untuk membahas masalah atau pertanyaan yang diberikan guru dan menyampaikan ilmu yang didapat kepada seluruh siswa di kelas.

Sedangkan model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa serta membimbing ke arah perkembangan yang diharapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada siswa mendorong siswa untuk selalu aktif berpikir dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Model pembelajaran ini menuntut dan mengarahkan kemampuan berpikir siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Semua siswa dilibatkan dalam pertanyaan yang diberikan secara acak oleh guru, sehingga seluruh siswa tidak bisa menghindar dari proses

pembelajaran. Kemudian perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa harus selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.

Adapun CD Pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, garis, foto, video, animasi, numerik, narasi dan interaktifitas yang diprogram berdasarkan teori pembelajaran dan dikemas dalam piringan CD. Dengan menggunakan CD Pembelajaran lebih memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri dan siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena pemanfaatan gambar, warna, suara dan simulasi dalam pembelajaran telah membantu peningkatan perkembangan otak yang seimbang sehingga akan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Agar proses pembelajaran semakin efektif, dapat dilakukan kolaborasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK Teladan Sumatera Utara, khususnya guru bidang studi akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Probing Prompting* berbantuan CD Pembelajaran sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.